

## ABSTRAK

### Penghimpunan ( *Fundraising*) dan Pengelolaan Program Wakaf Tunai Bmt Muda ( Mandiri Ukhuwah Persada) Jatim

Wakaf yang berasal dari kata *waqf* ( menahan) merupakan salah satu ibadah dalam islam yang termasuk shadaqah jariah. Di Indonesia, terdapat lembaga yang berfungsi sebagai regulator wakaf, yakni Badan Wakaf Indonesia ( BWI). BWI memberikan sertifikat *nadzir* kepada BMT MUDA. Baitul Maal Wa Tamwil merupakan lembaga keuangan islam yang serupa dengan koperasi dan lembaga sosial masyarakat.

Salah satu BMT yang menjalankan fungsinya dalam bidang sosial khususnya dalam menghimpun dan mengelola dana *cash* wakaf adalah BMT Mandiri Ukhuwah Persada. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk menganalisis penghimpunan ( *fundrising*) dan pengelolaan program *cash* wakaf di BMT Mandiri Ukhuwah Persada dengan tujuan menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf tunai di BMT MUDA ( Mandiri Ukhuwah Persada) Jatim? dan (2) Bagaimana penghimpunan dan pengelolaan dana wakaf tunai terhadap program di BMT MUDA ( Mandiri Ukhuwah Persada) Jatim dalam prespektif ekonomi islam?

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan data primer yang didapatkan dari *focus group discussion*, observasi, kuisioner, dll dan data sekunder yang berasal dari data BPS, perpustakaan, dll. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, baik wawancara terstruktur ataupun tidak terstruktur dan observasi langsung di BMT Mandiri Ukhuwah Persada Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) proses penghimpunan ( *fundrising*) dana wakaf tunai dilakukan dengan beberapa upaya, yakni sosialisasi, training, mahasiswa yang melakukan riset dan sukarelawan anggota. Upaya memaksimalkan kinerja *nadzir* dalam mengelola wakaf tunai, BMT MUDA melakukan kerjasama dengan banyak wirausahawan ataupun lembaga yang berprofit dan minim resiko kegagalan dalam menguatkan mempertahankan asset wakaf. (2) penghimpunan wakaf di BMT MUDA belum sepenuhnya memenuhi prinsip ekonomi islam, wakaf yang dihimpun melalui kewajiban mahasiswa berwakaf bukan merupakan akad wakaf. Sedangkan, menurut prinsip manajemen syariah, pengelolaan wakaf di BMT MUDA sesuai dengan ekonomi islam. Melalui kerjasama dengan mengelola *project* kerja dengan banyak pihak yang terpercaya.

Kata Kunci: Baitul Maal at Tamwil, Manajemen *Fundraising*, Wakaf Tunai.

## **ABSTRACT**

### **Fundraising and Management of BMT MUDA's Cash Waqf Programe (Mandiri Ukhuwah Persada) in East Java**

Waqf originating from the word waqf (holding) is one of the worship in Islam which includes Sadaqah Jariah. In Indonesia, there are institutions that function as waqf regulators, namely the Indonesian Waqf Agency (BWI). BWI gives a certificate of nadzir to BMT MUDA. Baitul Maal Wa Tamwil is an Islamic financial institution similar to cooperatives and community social institutions.

One of BMT in Indonesia that carries out its functions in the social field, especially in collecting and managing cash waqf funds, is BMT Mandiri Ukhuwah Persada. Therefore, the author took the initiative to analyze the collection (funding) and management of cash waqf programs at the BMT Mandiri Ukhuwah Persada with the aim of answering questions: (1) How is the collection and management of cash waqf funds in BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) East Java? and (2) How is the collection and management of cash waqf funds against the program in BMT MUDA (Mandiri Ukhuwah Persada) in East Java in the islamic economic perspective?

This type of research is a qualitative descriptive approach with primary data obtained from focus group discussions, observations, questionnaires, etc. and secondary data derived from BPS data, libraries, etc. Data collection techniques in this study are interviews, both structured or unstructured interviews and direct observation at BMT Mandiri Ukhuwah Persada, East Java.

The results of this study are (1) the fundraising process of cash waqf funds is carried out with several efforts, namely socialization, training, and volunteer members. And in maximizing Nadzir's performance in managing cash waqf, BMT MUDA collaborates with many entrepreneurs or institutions that are profited and have minimal risk of failure to strengthen the maintenance of waqf assets. (2) the collection of waqf in BMT MUDA does not fully meet the criteria if it is judged from the perspective of Islamic economics, but as a professional nadzir the management is considered very satisfying.

**Keywords:** Baitul Maal at Tamwil, Fundrising Management, Cash Waqf